

KARAKTER PEMUKIMAN NELAYAN PASIA NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Aidil Surya Ade Putra¹⁾, Jonny Wongso²⁾ Zulherman³⁾

¹ Mahasiswa Pasca Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: aidil66000@gmail.com

² Dosen Pasca Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: jo_wongso@yahoo.com

³ Dosen Pasca Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta Padang

Abstrak

Peran wilayah pesisir dan laut menjadi bagian penting dari kegiatan pembangunan di bidang ekonomi sebagai penggerak utama pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomis hal ini cukup menjanjikan potensi komersial yang besar, karena ada hubungannya dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alam. Ketangguhan sektor ini juga telah dibuktikan dengan berhasilnya sektor ini sebagai salah satu penyelamat ekonomi nasional sebagai penghasil devisa. Oleh karena itu orientasi pembangunan pemerintah yang mulai meningkatkan peranan sumber daya pesisir dan kelautan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Pembangunan Kawasan Kampung Nelayan merupakan konsep pembangunan ekonomi kelautan perikanan berbasis kawasan berdasarkan prinsip – prinsip terintegrasi, efisien, berkualitas atau merupakan konsep manajemen ekonomi kawasan berbasis kelautan dan perikanan. Sedangkan Kawasan Kampung Nelayan merupakan bagian wilayah yang memiliki fungsi utama ekonomi tersusun dari pemukiman nelayan, pelayanan jasa sarana prasarana penunjang lainnya yang saling berkaitan. dibutuhkan pengembangan sebuah kawasan yang sesuai dengan syarat perkampungan nelayan. asie Nan Tigo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan laut dan merupakan jumlah nelayan yang paling banyak (± 900 -an) di Kota Padang, maka pastilah masyarakat di daerah Pasie Nan Tigo ini banyak yang bermatapencaharian sebagai nelayan, sebagai pendistribusi ikan dari laut maupun penjual ikan. Tidak jauh dari Pasie Nan Tigo ini juga terdapat satu TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang selama ini telah cukup mengakomodasi kegiatan tersebut. Pesatnya perkembangan sentra perikanan Pasia Nan Tigo dapat menimbulkan permasalahan baru, untuk itu perlu penelitian guna mengimbangi permasalahan yang ada di kemudian hari, pola tradisional dalam mencari ikan harus di imbangi dengan perkembangan jaman karna itu perlu penelitian lanjut terhadap karakter pemukiman nelayan di pasia nan tigo ini, dan ini sangat menarik untuk di teliti.

Kata Kunci: Karakter Pemukiman Nelayan, Kampung Nelayan, Pasia Nan Tigo, Pemukiman Nelayan, Pemukiman Tepi Pantai. Sentra Perikanan.

**PASIA NAN TIGO FISHERMAN SETTLEMENT CHARACTER
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG
WEST SUMATERA**

Aidil Surya Ade Putra¹⁾, Jonny Wongso²⁾ Zulherman³⁾

¹ Graduate Student of Architecture Bung Hatta University Padang

E-mail: aidil66000@gmail.com

² Postgraduate Lecturer in Architecture Bung Hatta University Padang

E-mail: jo_wongso@yahoo.com

³ Postgraduate Lecturer in Architecture Bung Hatta University Padang

Abstract

The role of coastal and marine areas is an important part of development activities in the economic sector as the main driver of national and regional development. Economically, this is promising a large commercial potential, because it has to do with the wealth and diversity of natural resources. The resilience of this sector has also been proven by the success of this sector as one of the saviors of the national economy as a foreign exchange earner. Therefore, the development orientation of the government is starting to increase the role of coastal and marine resources as a source of economic growth. Development of a Fishermen Village Area is a concept of area-based marine and fisheries economic development based on integrated, efficient, quality principles or a marine and fisheries-based regional economic management concept. Meanwhile, the Fisherman Village Area is a part of the area that has the main economic function composed of fishermen settlements, and other related supporting infrastructure services. it takes the development of an area in accordance with the requirements of a fishing village. asie Nan Tigo is one of the sub-districts located in Koto Tengah Subdistrict, Padang City, West Sumatra Province, which is directly adjacent to the sea and is the largest number of fishermen (± 900) in Padang City, so people in the Pasie Nan area Many of these Tigo make a living as fishermen, as fish distributors from the sea and fish sellers. Not far from Pasie Nan Tigo, there is also a TPI (Fish Auction Place) which has been quite accommodating for this activity so far. The rapid development of the Pasia Nan Tigo fishery center can cause new problems, for that it needs research to balance the problems that exist in the future, traditional patterns of fishing must be balanced with the development of the era because it needs further research on the character of fishing settlements in pasia nan tigo. , and this is very interesting to research.

Keywords: *Character of Fisherman Settlements, Fisherman's Village, Pasia Nan Tigo, Fisherman's Settlement, Beachside Settlements. Fishery Center.*